

PEPOHONAN PARU-PARU DUNIA

Asyiknya Berkebun

Suatu minggu pagi di rumah Aina.

Ayah: Aina, ikut ayah ke halaman belakang sebentar yuk. Ayah ingin menunjukkan sesuatu.

Nur Aina: Baik, Ayah...

Ayah: (Menunjuk ke halaman belakang) Lihatlah halaman belakang kita, sangat luas bukan? Tetapi sayang sekali masih kosong dan belum terawat.

Nur Aina: Jadi gimana dong, Ayah?

Ayah: Begini... sekarang ayah punya rencana yang bisa kamu ikut bantu. Ayah akan menyulap halaman belakang kita yang kosong itu menjadi kebun yang dapat ditumbuhi berbagai macam pohon. Bagaimana menurutmu?

Nur Aina: (Cemberut) Emmm, Jadi, Ayah mau minta Aina ikut berkebun juga?

Ayah: Iya dong, pasti seru. Mau kan, hitung-hitung kamu membantu memperindah halaman rumah kita?



Nur Aina: Yaaaah... Oke deh apa kata Ayah saja...

Awalnya, Nur Aina malas melakukan tugas tersebut. Menurutnya, berkebun itu menjijikan dan membosankan. Tetapi lama kelamaan, Nur Aina mulai menikmatinya, Ia merasakan asyiknya berkebun. Beberapa bulan kemudian.

Nur Aina: Ayah, Ayah, sini. Lihat, pohon pisangnya sudah mau berbuah. Bunga-bunga yang ditanam Aina juga sudah menguncup.

Ayah: Ya, sebentar lagi akan banyak buahnya. Itu karena kamu rajin merawatnya Aina. Minggu depan kita beli bibit tanaman dan bunga lagi, lalu tanam di sekeliling pagar ya...

Nur Aina: Setuju Ayah. O iya, Aina juga mau cari bibit pohon mangga. Kan enak kalo bisa makan mangga yang dipetik sendiri dari kebun kita..

Setelah sekian lama, lahan kosong di sekeliling rumah Aina mulai dipenuhi berbagai jenis pohon dan bunga.

Nur Aina: Teman-teman, kita gelar tikar di halaman belakang rumahku yuk, lalu petik buah-buahan. Bisa dibikin rujak sedap dan es buah. Seperti piknik gitu.

Hazel dan Rosyid: Wow asyik, pesta kebun deh. Ayooo.

Setelah menggelar tikar dan meletakkan sebuah meja pendek di tengahnya, mereka duduk mengitarinya.



Rosyid: Wow segar sekali ya disini. Padahal dari rumah kamu ke jalan raya tidak jauh, tetapi di sini udaranya bersih.

Hazel: Iya benar, di sini juga sejuk. Kayaknya sinar matahari disaring daun-daun lebat ini. Lihat saja betapa rimbunnya pohon-pohon di sekeliling kita.

Rosyid: Nyam, nyam. Buah pisang dan belimbingnya juga manis sekali.

Nur Aina: Hehehe iya dong. Alhamdulillah, walaupun awalnya aku malas, tapi ternyata berkebun itu menyenangkan. Hasil buahnya juga enak kita nikmati lho.

Tahukah kamu?

- Pepohonan berguna sebagai atap yang menyediakan kesejukan. Di Amerika Serikat, pepohonan dapat menghemat biaya alat pemanas dan pendingin seperti kipas angin dan AC hingga 2,1 miliar dollar US.
- Pepohonan dapat menurunkan kebisingan suara dengan berperan sebagai peredam.
- Akar-akar pepohonan menyeimbangkan kadar tanah dan mencegah erosi atau longsor. Akar juga dapat menaikkan kualitas air dengan cara menyaring air hujan yang meresap ke dalam tanah.
- Oksigen yang diproduksi dari 4 ribu meter persegi pepohonan sama dengan jumlah oksigen yang dikonsumsi oleh 18 orang pertahun. Satu pohon memproduksi hampir 120 kilogram oksigen per tahun.
- 4 ribu meter persegi pepohonan dapat menyerap sampai dengan 2,6 ton gas beracun karbondioksida per tahunnya.
- Pepohonan menurunkan suhu udara dengan cara menguapkan air di daun-daunnya, dan dapat menurunkan suhu di sekelilingnya hingga -70 celcius pada saat musim kemarau.

Bermain huruf: P.O.H.O.N. (gambar pohon)

P: Pencegah erosi tanah dan banjir

O: Oksigen dihasilkan dari respirasinya

H: Hawa panas menjadi sejuk di bawahnya

O: Obat yang mujarab untuk menyembuhkan bumi dari masalah Pemanasan Dunia (Global Warming)

N: Naungan untuk semua jenis makhluk hidup!

